

ABSTRAK

TINJAUAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN INSIDENSI SUSPEK *AUTISM SPECTRUM DISORDER* (ASD) PADA PENDUDUK DI KELURAHAN BABAKAN TAROGONG KECAMATAN BOJONGLOA KALER KOTA BANDUNG TAHUN 2002

Ade Kurnia Surawijaya, 2004, Pembimbing I : Widura, dr., MS

Pembimbing II : Teresa Liliana Wargasetia, S.Si

Autism Spectrum Disorder (ASD) adalah suatu sindroma gangguan perkembangan anak yang sangat kompleks dan berat yang biasanya muncul pada tiga tahun pertama dari kehidupan anak, dengan dugaan penyebab yang sangat bervariasi, serta gejala klinik berupa gangguan yang berlarut-larut pada interaksi sosial timbal balik, gangguan komunikasi dan pola perilaku yang terbatas dan stereotipik (Slamet Santosa, 2003; Diana Krisanti Jasaputra, 2003; Kaplan, 1997).

Data epidemiologi mengenai kejadian ASD dan kemungkinan faktor-faktor pencetusnya belum ada di Indonesia sampai saat ini. Oleh karena itu pada tanggal 12 – 25 Juli 2002, telah dilakukan survei dengan kuesioner pada penduduk kelurahan Babakan Tarogong oleh mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha (FK-UKM) untuk mengumpulkan data-data mengenai keberadaan anak-anak dengan tanda-tanda ASD dan faktor-faktor yang mungkin berhubungan dengan kejadian ASD. Setelah survei dilakukan, dengan menggunakan kriteria diagnosis menurut DSM-IV (*Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders-IV*) didapatkan 16 keluarga yang mempunyai anak suspek ASD tetapi belum diverifikasi oleh psikiatri, psikolog, dan dokter anak.

Dalam karya tulis ini penulis mendeskripsikan hasil kuesioner untuk mengetahui faktor-faktor yang timbul pada insidensi suspek ASD di Kelurahan Babakan Tarogong. Kuesioner yang dipakai dibagi menjadi 4 bagian yaitu, pertanyaan mengenai keadaan penduduk, pertanyaan mengenai gejala-gejala ASD yang dialami oleh anak, pertanyaan mengenai faktor-faktor pencetus terjadinya

ASD, dan pertanyaan mengenai pengetahuan responden mengenai faktor-faktor pencetus ASD di Kelurahan Babakan Tarogong.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor pencetus yang mungkin berhubungan dengan kejadian ASD adalah antara lain penggunaan obat nyamuk bakar setiap hari dan demam yang terjadi lebih dari satu kali sebulan dalam 3 tahun pertama usia anak yang didapat dari 16 keluarga yang mempunyai anak suspek ASD di Kelurahan Babakan Tarogong.

Sebagai kesimpulan, berdasarkan hasil kuesioner terhadap 3166 responden, faktor-faktor pencetus yang mungkin berhubungan dengan kejadian ASD yang paling menonjol adalah penggunaan obat nyamuk bakar setiap hari (50 %) dan frekuensi demam lebih dari satu kali sebulan dalam 3 tahun pertama usia anak (50 %).

Disarankan suatu penelitian lanjutan mengenai ASD yang direncanakan dengan lebih baik, hasilnya diverifikasi oleh tenaga ahli dan dilanjutkan dengan penyuluhan kepada masyarakat.

ABSTRACT

OBSERVATION OF FACTORS CONNECTED WITH INCIDENCE OF AUTISM SPECTRUM DISORDER (ASD) IN KELURAHAN BABAKAN TAROGONG KECAMATAN BOJONGLOA KALER KOTA BANDUNG IN 2002

Ade Kurnia Surawijaya, 2004, Tutor I : Widura, dr., MS

Tutor II : Teresa Liliana Wargasetia, S.Si

Autism Spectrum Disorder (ASD) is a very complex and severe disorder syndrome in a child's development that usually occurs in the first three years of the child's life with varied suspected causes and the clinical symptoms are a lifelong impairment of social interaction, a delay in language development, and restricted and stereotyped behaviour patterns.

In Indonesia until today there have been no epidemiological data concerning the ASD incidence and its possible causes. Therefore, on 12 - 25 July 2002 an epidemiological survey was carried out by distributing questionnaires in Kelurahan Babakan Tarogong by the students of the Medical Faculty of Maranatha Christian University to collect data concerning children with ASD symptoms and the factors that may be connected with its incidence. After survey, the students used criteria from DSM-IV (Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders-IV) and found sixteen families which had children suspected ASD but these children are not verified by paediatricians, psychiatrists or psychologists.

In this paper the writer describes the result of the questionnaires to find out the factors that may induce its incidence in Kelurahan Babakan Tarogong. The questionnaire used is divided into four parts: questions on the condition of the population, question on ASD symptoms suffered by children, questions on factors that induce ASD incidence, and questions on the respondents' knowledge about the factors that induce ASD in Kelurahan Babakan Tarogong.

The research result shows the factors that may induce ASD incidence are among others the everyday use of burning mosquito repellent and the often frequency of fever more than once in a month in the first three years of child's life found in 16 families that have children suspected of suffering from ASD in Kelurahan Babakan Tarogong.

In conclusion, based on the result of the questionnaires from 3166 respondent, the most outstanding factors that may be connected with ASD incidence are the use of burning mosquito repellent (50 %) and the frequency of fever (50 %) in the first three years of child's life.

It is suggested that a further better-planned research should be done and the result verified by experts, followed by community guidance.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.3.1 Maksud Penelitian	2
1.3.2 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	3
1.5 Metodologi	3
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi <i>Autism Spectrum Disorders</i> (ASD)	4
2.2 Sejarah ASD	6
2.3 Epidemiologi ASD	11
2.4 Etiologi ASD	12
2.5 Patogenesis ASD	15
2.6 Klasifikasi ASD	26
2.7 Kriteria Diagnosis ASD	27
2.8 Terapi ASD	33
2.9 Prognosis ASD	37

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	38
3.2 Teknik Pengumpulan Data	38
3.3 Populasi Penelitian	39
3.4 Instrument Penelitian	39
3.5 Definisi Operasional	39
3.6 Analisis Data	40
3.7 Teknik Penyajian dan Pengolahan Data	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Kelurahan Babakan Tarogong	41
4.2 Hasil Kuesioner	42
4.2.1 Keadaan Penduduk	43
4.2.2 ASD	46
4.2.3 Faktor Pemicu Terjadinya ASD	50
4.2.4 Sikap Responden	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	63

DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN A	69
LAMPIRAN B	78
LAMPIRAN C	79
RIWAYAT HIDUP	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tipe <i>Metallothionein</i> (MT)	16
Tabel 2.2 Beberapa Enzim yang mengandung dan memerlukan senyawa anorganik sebagai kofaktor	19
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	41
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	42
Tabel 4.3 Hasil Survei tentang Pekerjaan Responden (Kepala Keluarga)	43
Tabel 4.4 Hasil Survei tentang Pekerjaan Responden (Kepala Keluarga) yang mempunyai Anak Suspek ASD	43
Tabel 4.5 Hasil Survei tentang Pendidikan Responden	44
Tabel 4.6 Hasil Survei tentang Pendidikan Responden yang mempunyai anak suspek ASD	44
Tabel 4.7 Hasil Survei tentang Sumber Air	45
Tabel 4.8 Hasil Survei tentang Sumber Air keluarga suspek ASD	45
Tabel 4.9 Hasil Survei tentang Lantai Rumah	46
Tabel 4.10 Hasil Survei tentang Lantai Rumah pada 16 Keluarga dengan Anak Suspek ASD	46
Tabel 4.11 Hasil Survei tentang Jumlah Anak Suspek ASD berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.12 Hasil Survei tentang Gejala-gejala ASD pada 16 Anak Suspek ASD	47
Tabel 4.13 Hasil Survei tentang Onset ASD pada Anak Suspek ASD	49
Tabel 4.14 Hasil Survei tentang Tindakan Orang Tua yang Bersangkutan terhadap Anak Suspek ASD	49
Tabel 4.15 Hasil Survei tentang Perubahan Gejala ASD seiring dengan Bertambahnya Usia	50
Tabel 4.16 Hasil Survei tentang Keluarga Anak Suspek ASD yang Anggotanya juga Mengalami Gejala Serupa	50
Tabel 4.17 Hasil Survei tentang Bahan Peralatan Memasak dalam Keluarga ...	51

Tabel 4.18 Hasil Survei tentang Bahan Peralatan Memasak yang digunakan dalam Keluarga Anak Suspek ASD	51
Tabel 4.19 Hasil Survei tentang Kesulitan yang dialami Ibu pada Saat Mengandung atau Melahirkan	52
Tabel 4.20 Hasil Survei tentang Kesulitan yang dialami Ibu dari Anak Suspek ASD pada Saat Mengandung atau Melahirkan	52
Tabel 4.21 Hasil Survei tentang Ibu yang Mengonsumsi Makanan dari Laut ketika Mengandung	53
Tabel 4.22 Hasil Survei tentang Ibu Anak Suspek ASD yang Mengonsumsi Makanan dari Laut Ketika Mengandung	53
Tabel 4.23 Hasil Survei tentang Ibu yang Mengonsumsi Obat Maag Ketika Mengandung.....	53
Tabel 4.24 Hasil Survei tentang Ibu anak suspek ASD yang mengonsumsi Obat Maag ketika mengandung	54
Tabel 4.25 Hasil Survei tentang Ibu mempunyai Tambalan Gigi Amalgam Ketika Mengandung	54
Tabel 4.26 Hasil Survei tentang Ibu Anak Suspek ASD mempunyai Tambalan Gigi Amalgam Ketika Mengandung	54
Tabel 4.27 Hasil Survei tentang Ibu Merokok Ketika Mengandung	55
Tabel 4.28 Hasil Survei tentang Ibu Anak Suspek ASD yang Merokok Ketika Mengandung	55
Tabel 4.29 Hasil Survei tentang Cara Melahirkan Anak	55
Tabel 4.30 Hasil Survei tentang Cara Melahirkan Anak suspek ASD	56
Tabel 4.31 Hasil Survei tentang Pemberian ASI Pertama Kali pada Anak	56
Tabel 4.32 Hasil Survei tentang Pemberian ASI Pertama Kali pada Anak Suspek ASD	56
Tabel 4.33 Hasil Survei tentang Usia Anak Berhenti ASI	57
Tabel 4.34 Hasil Survei tentang Usia Anak Suspek ASD Berhenti ASI	57
Tabel 4.35 Hasil Survei tentang Vaksinasi pada Anak	58
Tabel 4.36 Hasil Survei tentang Jumlah Anak suspek ASD yang mendapat vaksin	58

Tabel 4.37 Hasil Survei tentang Penggunaan Obat Nyamuk Bakar secara Umum	59
Tabel 4.38 Hasil Survei tentang Penggunaan Obat Nyamuk Bakar dalam Keluarga Anak Suspek ASD	59
Tabel 4.39 Hasil Survei tentang Frekuensi Anak yang mengalami Demam sampai usia 3 Tahun	60
Tabel 4.40 Hasil Survei tentang Frekuensi Anak Suspek ASD yang mengalami Demam sampai usia 3 Tahun	60
Tabel 4.41 Hasil Survei tentang Frekuensi Anak secara Umum yang mengalami Diare sampai usia 3 Tahun	60
Tabel 4.42 Hasil Survei tentang Frekuensi Anak Suspek ASD yang mengalami Diare sampai usia 3 Tahun	61
Tabel 4.43 Hasil Survei tentang Keluarga Kelompok Umum yang Pernah Mengikuti Penyuluhan Autisme	61
Tabel 4.44 Hasil Survei tentang Keluarga Anak Suspek ASD yang Pernah Mengikuti Penyuluhan Autisme	61
Tabel 4.45 Hasil Survei tentang Keluarga Kelompok Umum yang Ingin Diadakannya Penyuluhan Autisme	62
Tabel 4.46 Hasil Survei tentang Keluarga Anak Suspek ASD yang Ingin Diadakannya Penyuluhan Autisme	62

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 2.1 Klasifikasi ASD	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Kuesioner	69
Lampiran B Peta Kelurahan Babakan Tarogong	78
Lampiran C Diagram	79